



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

**PENGARUH PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN
MENGUNAKAN ALAT PERAGA *STYROFOAM CARTESIUS*
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI PERSAMAAN
GARIS LURUS
(Studi Eksperimen di Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Cirebon)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris Matematika**



Oleh:

FIYAN SURYANDI

NIM: 58451111

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2013 M / 1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

FIYAN SURYANDI : **“PENGARUH PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA *STYROFOAM CARTESIUS* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI PERSAMAAN GARIS LURUS”. (Studi Eksperimen di Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Cirebon)”**

Matematika merupakan pelajaran yang sulit dipahami oleh kebanyakan siswa, terdapat beberapa masalah dalam penyampaian metode pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Kota Cirebon diantaranya masih kurangnya interaksi guru dengan siswa, kurangnya motivasi dan minat belajar siswa untuk mempelajari pelajaran matematika, serta minimnya alat peraga yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi yang disampaikan, maka dari itu dalam kegiatan belajar mengajar guru harus mampu menjelaskan konsep kepada siswa dengan metode yang baik agar para siswa lebih banyak mengerti dan mengikuti pelajaran matematika dengan senang sehingga minat siswa terhadap matematika akan lebih besar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji data penggunaan alat peraga *Styrofoam Cartesius* dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan Persamaan Garis Lurus, Untuk mengetahui data adanya minat belajar siswa pada pelajaran matematika terhadap penggunaan alat peraga *Styrofoam Cartesius* di kelas VIII B di SMP Negeri 2 Cirebon pada Materi Persamaan Garis Lurus, serta mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga *Styrofoam Cartesius* terhadap minat belajar siswa pada materi persamaan garis lurus di SMP Negeri 2 Kota Cirebon.

Pembelajaran menggunakan alat peraga *Styrofoam Cartesius* yaitu pembelajaran yang menggunakan media alat peraga yang terbuat dari bahan *Styrofoam* yang dibentuk menyerupai diagram *Cartesius* agar siswa dapat lebih jelas memahami konsep persamaan garis lurus. Sedangkan minat belajar adalah merupakan kecenderungan, Refleksi/Kesadaran, Proaktif Serta Motivasi seseorang dalam memusatkan perhatiannya terhadap suatu objek atau kegiatan yang disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari objek atau kegiatan tersebut tanpa ada yang menyuruh khususnya dalam penggunaan alat peraga *Styrofoam Cartesius*.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Cirebon tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 7 dengan 330 siswa. Sedangkan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Cluster Random Sampling*, yaitu pengambilan secara acak yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas dan mempunyai kemungkinan yang sama untuk menjadi sampel.. Kelas yang terpilih untuk menjadi objek penelitian yaitu kelas VIII B yang berjumlah 48 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket, kemudian data diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji t.

Hasil penelitian dengan uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 1,635$ sedangkan $t_{tabel} = 2,011$ pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%) Dengan

demikian dapat dilihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka berdasarkan kriteria uji H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan tentang penggunaan alat peraga *Styrofoam Cartesius* terhadap minat belajar siswa kelas VIII.B SMP Negeri 2 Cirebon. Selain itu dapat dilihat pula rata-rata prosentase penggunaan alat peraga *Styrofoam Cartesius* 71,87% sedangkan rata-rata prosentase minat belajar siswa 72,45%.

- 
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat, hidayah dankarunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas terstruktur yang diberikan oleh Jurusan dalam bentuk proposal yang berjudul **“PENGARUH PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA *STYROFOAM CARTESIUS* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI PERSAMAAN GARIS LURUS”**.

Sholawat dan salam penulis sampaikan kepada baginda rasulullah SAW, nabi akhir zaman dan sebagai sumber suri tauladan yang paling baik bagi umat manusia.

Dalam penyusunan Skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dan koreksi yang membantu bagi penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Toheri, S.Si., M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Drs. Nasihudin Pono, M. Pd dan Ibu Hj. Indah Nursuprianah, M.Si, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah sabar membimbing, memotivasi, dan memberikan toleransi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

5. Bapak Djodjo Sutardjo, S.E. M.M, Kepala SMP Negeri 2 Kota Cirebon
6. Ibu Zulfa Ridaka, S.Pd guru Matematika kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Cirebon
7. Seluruh dosen dan Staf karyawan serta teman-teman kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon
8. Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi, baik moril maupun materi.
9. Semua pihak yang telah membantu proses penyusunan Skripsi ini

Demikian penulis sampaikan, semoga kita selalu dalam ridho Allah SWT, dan dalam proposal ini tidak terlepas dari kekeliruan dan kesalahan dari penulis baik dari hal penulisan kalimat, maupun pengutipan, untuk itu penulis mengharapkan koreksi yang konstruktif dan edukatif, karena penulis adalah manusia biasa yang tidak lepas dari salah dan lupa.

Cirebon, Desember 2012

Penulis,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB. I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	9
BAB. II ACUAN TEORITIK	
A. Deskripsi Teoritik	10
1. Teori belajar	10
2. Motivasi belajar	11
3. Metode Pengajaran Matematika	14
4. Penggunaan Media Alat Peraga dalam Pembelajaran	17
5. Konsep Alat Peraga <i>Styrofoam Cartesius</i>	22
6. Minat Belajar Matematika Siswa	25
7. Materi Persamaan Garis Lurus	30
B. Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan	40
C. Kerangka Pemikiran	43
D. Hipotesis Penelitian	45
BAB. III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	46



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Metode dan Desain Penelitian	47
C. Populasi dan Sampel	48
D. Teknik Pengumpulan data	51
1. Definisi Konseptual	51
2. Definisi Operasional	52
3. Instrumen Penelitian	53
E. Teknik Analisis data	54
1. Analisis Prasyarat	54
2. Uji Hipotesis	61
F. Hipotesis Statistik	61

BAB. IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	62
1. Data Hasil Angket Penggunaan Alat Peraga <i>Stryrofoam Cartesius</i>	63
2. Data Hasil Minat Belajar Siswa Pada Materi Persamaan Garis Lurus	68
B. Analisis Data	72
1. Uji Normalitas Data	72
2. Homogenitas Data	77
3. Analisis Independen dan Kolinieran Regresi	77
4. Uji Regresi	78
5. Uji Keberartian Koefisien Regresi	79
6. Uji Hipotesis	82
C. Pembahasan	83

BAB. V PENUTUP

A. Simpulan	86
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Maka dari itu Slameto (2010: 2) mengatakan bahwa “Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Kegiatan belajar mengajar menempatkan guru sebagai pengajar dan siswa sebagai subjek belajar. Mengingat posisi siswa sebagai subjek belajar, maka peran siswa dalam proses pembelajaran pun harus setara dengan guru. Dalam artian, siswa dituntut aktif dalam suatu pembelajaran, karena belajar bukan konsekuensi otomatis dari penguangan informasi kedalam benak siswa, serta bukan pemberian yang instan kepada siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah (2011:111) bahwa “ Proses belajar sebagai tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi kearah yang lebih maju dari pada keadaan sebelumnya”.

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar. Menurut Slameto (2010:3)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ada beberapa ciri-ciri perubahan perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar, yaitu:

1. Perubahan terjadi secara sadar, yakni bahwa seseorang yang belajar kan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang- kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.
2. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional, artinya dalam diri seseorang berlangsung secara kesinambungan, tidak statis.
3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, yaitu perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.
4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, artinya perubahan bersifat menetap atau permanen.
5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, yaitu perbuatan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.
6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku, yaitu perubahan yang diperoleh seseorang telah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan tingkah laku.

Pelajaran matematika adalah pelajaran yang hampir sebagian besar siswa mengatakan sulit, ini dilihat dari ketika siswa mengikuti pelajaran matematika yang kurang bersemangat. “Banyak siswa yang mengatakan bahwa matematika itu pelajaran yang rumit, sulit, dan susah, sampai-sampai ada siswa yang ketika sedang waktunya mata pelajaran matematika jantungnya langsung berdebar dan tangannya penuh keringat. Hal itu bisa dilihat dari hasil ulangan dan nilai raport para siswa yang menyatakan bahwa memang matematika seringkali menjadi momok yang sangat menakutkan.

(<http://edukasi.kompasiana.com/2013/01/24/pelajaran-matematika-why-not-527415.html>) diakses pada 10 Feb 2013. Kurangnya interaksi guru dengan siswa yang selalu didominasi oleh guru saat pembelajaran di kelas berlangsung, disinyalir sebagai penyebabnya, harusnya guru dalam hal ini dituntut lebih aktif “Proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas selama ini seringkali satu arah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dimana siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru. Oleh karenanya, siswa lebih dilibatkan secara aktif untuk berinteraksi dengan guru atau antar siswa. Prosentase kemampuan siswa dalam memahami dan mengingat materi apa yang telah dipelajari sebelumnya hanya 5% jika mereka sekadar mendengarkan penjelasan guru”(<http://www.ummy.ac.id/interaksi-guru-dan-siswa-penting-dalam-proses-belajar-mengajar.html>). diakses 10 Feb 2013, sehingga siswa kurang termotivasi untuk lebih mempelajari pelajaran matematika. “Motivasi belajar yang rendah adalah salah satu penyebab kurang berhasilnya seseorang dalam menempuh pendidikan. Seorang pelajar yang kurang memiliki motivasi belajar tentu akan lebih senang berada di luar kelas, alias bolos serta belajar di kelas dianggap beban berat yang membosankan. (<http://log.viva.co.id/news/read/305720-penyebab-kurangnya-motivasi-belajar>) diakses 10 Feb 2013.

Banyak siswa yang beranggapan pelajaran matematika itu susah untuk menghafal rumus dan lain sebagainya. Agar siswa tertarik,termotivasi dan bermiant untuk lebih mempelajari pelajaran matematika guru harus pandai untuk menggunakan metode yang bervariasi dalam memberikan materinya, seperti halnya adanya sesuatu yang baru, dengan visualisasi (gambar), audio (suara), audio-visual, berdiskusi, kerja kelompok dan hal lain yang menantang siswa. Seperti yang dikatakan oleh Aswan Zain dan Syaiful Bahri Djmarah (2010: 158) bahwa “Penggunaan metode mengajar yang bervariasi dapat menggairahkan belajar anak didik. Pada suatu kondisi tertentu anak didik merasa bosan dengan metode ceramah, disebabkan mereka harus dengan setia dan tenang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

mendengarkan penjelasan guru tentang suatu masalah”. Kegiatan pengajaran seperti itu perlu guru alihkan dengan suasana lain, yaitu menggunakan metode tanya jawab, diskusi atau metode penugasan, baik kelompok atau individu, sehingga kebosanan itu dapat terobati dan berubah menjadi suasana kegiatan belajar mengajar yang jauh dari kelesuan.

Hal lain yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa karena cara pengajaran gurunya. Seperti yang disampaikan oleh Ruseffendi (2006:112), bahwa “Siswa tertarik terhadap matematika itu karena pengajaran gurunya yang menarik, misalnya ia selalu menggunakan alat peraga, permainan, taka-teki, kegiatan lapangan, kegiatan laboratorium dan lain-lain”.

Maka dari itu untuk mendorong upaya-upaya meningkatkan minat siswa dalam pelajaran matematika seorang guru harus lebih mampu menggunakan alat-alat peraga yang disediakan di sekolah meskipun itu sederhana. Hal ini disampaikan oleh Azhar Arsyad (2011:2) bahwa “Guru sekurang – kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan”.

Banyak bentuk alat peraga yang mudah, sederhana dan efisien yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas pada pelajaran matematika. Antara lain alat model *Phytagoras*, model segitiga, dan papan berpetak yang terbuat dari kertas koran, manila, *Styrofoam*, brosur, majalah dan lain sebagainya. Berdasarkan observasi serta wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru matematika di SMP Negeri 2 Kota Cirebon, bahwa biasanya pembelajaran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

matematika dengan media/alat peraga siswa terlihat senang, kreatif dan fokus dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Ini merupakan salah satu upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika, meskipun pada pelajaran matematika siswa tidak selalu bersemangat untuk mengikutinya. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya siswa yang nampak kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Menurut Muhibin Syah (2002:129), bahwa minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu. Guru seyogyanya membangkitkan minat siswa untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang studinya dengan cara yang kurang lebih sama dengan membangun sikap positif. Menurut Winkel (1983:30), perasaan senang akan menimbulkan minat pula, yang diperkuat lagi oleh sikap yang positif. Diantara kedua hal tersebut timbul lebih dahulu sukar ditentukan secara pasti. Munculnya Minat perasaan tidak senang menghambat dalam belajar, karena tidak melahirkan sikap yang positif dan tidak menunjang minat dalam belajar. Menurut Dalyono (2001:56-57), bahwa minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Pendapat-pendapat di atas menunjukkan bahwa minat dapat ditingkatkan dengan daya tarik dari luar, perasaan senang, dan sikap yang positif yang akan dapat meningkatkan kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

“PENGARUH PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA *STYROFOAM CARTESIUS* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI PERSAMAAN GARIS LURUS”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dimaksudkan untuk menginventarisir masalah-masalah yang erat kaitanya dengan masalah penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, maka dari judul tersebut dapat diinventarisir berbagai masalah, yakni:

1. Kurang interaksi guru dan siswa disebabkan pembelajaran lebih didominasi oleh guru,
2. Kreatifitas pembuatan alat peraga yang sederhana, kurang bisa diterapkan oleh guru,
3. Metode yang digunakan masi konvensional (ceramah),
4. Rendahnya minat belajar matematika siswa.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari perluasan masalah, maka penulis membatasi skripsi yang berjudul pengaruh pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga *Styrofoam Cartesius* terhadap minat belajar siswa pada materi persamaan garis lurus dengan:

- a. Lokasi penelitian di SMP Negeri 2 Kota Cirebon.
- b. Subjek penelitian di kelas VIII B SMP Negeri 2 Kota Cirebon semester ganjil tahun ajaran 2012 / 2013.
- c. Variabel X : Penggunaan alat peraga *Styrofoam Cartesius*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- d. Variabel *Y* : Minat belajar siswa terhadap penggunaan alat peraga
 - a. Untuk memperjelas pengertian tiap variabel, maka penulis kemukakan arti dari tiap variabel tersebut, dengan maksud memberi gambaran secara jelas dan tidak terjadi salah tafsir terhadap variabel penelitian tersebut.
 - ❖ Alat peraga *Styrofoam Cartesius* adalah Sebuah alat peraga yang terbuat dari bahan Styrofoam yang dibentuk menyerupai diagram Cartesius agar siswa dapat lebih jelas memahami konsep persamaan garis lurus.

Styrofoam yang memiliki nama lain *Polystyrene* yaitu sejenis gabus masuk dalam kategori jenis plastik, dibuat melalui proses polimerisasi adisi dengan cara suspensi. Nama lainnya *Stirena* dapat diperoleh dari sumber alam yaitu petroleum. *Stirena* merupakan cairan yang tidak berwarna menyerupai minyak dengan bau seperti benzene. Warna dari *Styrofoam* itu sendiri adalah putih susu dan ringan.
 - ❖ Minat belajar merupakan kecenderungan, refleksi/kesadaran, proaktif serta motivasi seseorang dalam memusatkan perhatiannya terhadap suatu objek atau kegiatan yang disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari objek atau kegiatan tersebut tanpa ada yang menyuruh dalam kegiatan belajar. Untuk mengukur minat belajar menggunakan instrumen angket.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dirumuskan dalam pertanyaan penelitian berikut:

1. Seberapa baik respon siswa dalam penggunaan alat peraga *Styrofoam Cartesius* dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan Persamaan Garis Lurus di kelas VIII B di SMP Negeri 2 Cirebon?
2. Seberapa besar minat belajar siswa pada pelajaran matematika terhadap penggunaan alat peraga *Styrofoam Cartesius* di kelas VIII B di SMP Negeri 2 Cirebon pada pokok bahasan Persamaan Garis Lurus?
3. Seberapa besar pengaruh penggunaan alat peraga *Styrofoam Cartesius* dalam pembelajaran matematika terhadap minat belajar siswa pada pokok bahasan garis lurus di kelas VIII B di SMP Negeri 2 Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengkaji data penggunaan alat peraga *Styrofoam Cartesius* dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan Persamaan Garis Lurus di kelas VIII B di SMP Negeri 2 Cirebon.
2. Untuk mengetahui data adanya minat belajar siswa pada pelajaran matematika terhadap penggunaan alat peraga *Styrofoam Cartesius* di kelas VIII B di SMP Negeri 2 Cirebon pada Materi Persamaan Garis Lurus.
3. Menghitung data pengaruh penggunaan alat peraga *Styrofoam Cartesius* dalam pembelajaran matematika terhadap minat belajar siswa di kelas VIII B di SMP Negeri 2 Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :
2. Bagi pengelola pendidikan menengah pertama khususnya SMP Negeri 2 Cirebon: memberikan masukan terhadap inovasi penggunaan alat peraga *Styrofoam Cartesius* yang sederhana .
3. Bagi siswa-siswi SMP Negeri 2 Cirebon: memberi pengetahuan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga *Styrofoam Cartesius* dapat menumbuhkan minat dalam pelajaran matematika
4. Bagi peneliti: hasil penelitian ini sebagai pengetahuan dan bekal dimasa yang akan datang, jika kelak mengajar sebagai guru disekolah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur. 2011. *Psikologi Umum*. Pustaka Setia. Bandung
- Aswan dan Syaiful Bahri D. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- _____. 2010. Edisi Revisi IV.
- Asnawir dan Usman Basyirudin. 2002. *Media Pembelajaran*. Ciputat Pers. Jakarta.
- Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Dewi dan Tri Wahyuni. *Matematika Konsep dan Aplikasinya*. PT. Jepe Press Media Utama. Surabaya
- Hanifah, Sutinah. 2009. Skripsi. *Pengaruh penggunaan alat peraga jaring-jaring kertas karton terhadap hasil belajar siswa Pada pokok bahasan kubus dan balok (studi eksperimen di smk nasional kota cirebon)*. Cirebon. STAIN Cirebon
- <http://edukasi.kompasiana.com/2013/01/24/pelajaran-matematika-why-not-527415.html>) diakses 10 Feb 2013
- <http://kumpulanmakalahmediapembelajaran.blogspot.com/2011/12/alat-peraga-pembelajaran.html> diakses 8 Januari 2013
- <http://log.viva.co.id/news/read/305720-penyebab-kurangnya-motivasi-belajar> diakses 10 Feb 2013
- Nana Sudjana. 2011. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo. Bandung.
- Oemar Hamalik. 2002. *Media Pendidikan*. PT Alumni. Bandung.
- _____. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfa Beta. Bandung.
- Ruseffendi ET. 1989, *Dasar-dasar Matematika Modern dan Komputer*. Tarsito. Bandung.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

_____. 2006. *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Tarsito. Bandung.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta

_____. 2010. Edisi Revisi VII.

Sudjana. 1989. *Metoda Statistika*. Tarsito. Bandung

_____. 2010. Edisi Revisi Cetakan ke 16

Sugiono. 2004. *Statistik untuk Penelitian*. CV Alva Beta. Bandung.

Thoifuri. 2008. *Menjadi Guru Inisiator*. Rasail Media Grup. Semarang

Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.

_____. 2010. Edisi Revisi VII.

Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung

_____. 2010. Edisi Revisi cetakan ke17

Umah, Iis Roisyatul. 2009. Skripsi. *Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa Pada mata pelajaran matematika Studi (Kasus di Kelas XI_{IPA} SMA Pertiwi Cilimus Kabupaten Kuningan)*.Cirebon. STAIN Cirebon

Zaenal Aqib. 2009. *Profesionalisme Guru dalai Pembelajaran*. Insan Cendekiawan. Surabaya.

<http://www.ummy.ac.id/interaksi-guru-dan-siswa-penting-dalam-proses-belajar-mengajar.html>. diakses 10 Feb 2013